

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
ANALISIS RASIO RBBR TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA



PENGUSUL:

AULIA YUNICHA HARLY, S.E., M.M
NIDN: 1011069301

IQRA WIARTA, S.E., M.M
NIDN: 1012018702

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2022

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul Penelitian : “Analisis Rasio RBBR terhadap pertumbuhan laba sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (studi pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk)”.
2. Peserta Program : Penelitian Kelompok
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Aulia Yunicha Harly, S.E., M.M.
 - b. NIDN : 1011069301
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
 - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel: 0857 – 8902-5050 / auliyunichaharly@gmail.com
4. Anggota :
 - a. Nama : Iqra Wiarta , S.E., M.M.
 - b. NIDN : 1012018702
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
 - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel : 0853-6673-6400 / iqra_wiarta2006@yahoo.co.id
3. Lokasi Kegiatan
 - a. Provinsi : Jambi
4. Lama Penelitian : 4 Bulan
5. Biaya Total Penelitian : Rp. 1.200.000,-
 - Dana Universitas Muhammadiyah: Rp. 1.200.000,-
 - Dana Institusi Lain : Rp. ,-

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi

Jambi, 24 Juni 2022
Ketua Tim Peneliti,

(Prima Audia Daniel, SE., ME.)
NIDN: 1002018203

(Aulia Yunicha Harly, S.E., M.M.)
NIDN: 1011069301

Menyetujui,
Rektor Universitas Muhammadiyah Jambi

(DR. Nurdin, SE., ME.)
NIDN: 1008076702

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahaan	i
Daftar isi	iii
Daftar tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Penelitian Terahulu	15
2.3 Kerangka Penelitian	17
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian	18
3.2 Manfaat Penelitian.....	18
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	
4.1 Metode Penelitian	19
4.2 Jenis dan Sumber data	20
4.3 Metode Pengumpulan data.....	21
4.4 Alat Analisis data.....	22
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	23
5.2 Pembahasan	24
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	27
6.2 Saran	27
Daftar Pustaka.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan pada Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang mengemukakan bahwa bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai lembaga intermediasi, bank harus menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Bentuk perwujudan bank dalam mengelola dana masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya, karena kesehatan kinerja sangat penting bagi suatu lembaga usaha. Oleh karena itu Bank Indonesia selaku bank sentral mempunyai peranan yang penting dalam penyehatan perbankan, dimana Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional bank. Untuk itu Bank Indonesia menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia nomor 30/12/KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 april 1997 yaitu tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia.

Salah satu peraturan terbaru yang dibuat oleh Bank Indonesia adalah peraturan tentang tingkat kesehatan bank yang diatur sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 yang berisi Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dalam peraturan tersebut mewajibkan semua bank umum agar melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) Tingkat

Kesehatan Bank Menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk based Bank Rating/RBBR*) baik secara individual atau secara konsolidasi, yang perhitungannya berpedoman pada Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dengan cakupan penilaian meliputi faktor profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). Profil risiko menilai risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Faktor *good corporate goverance* menilai kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Faktor rentabilitas menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dalam suatu periode. Faktor permodalan merupakan evaluasi kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan.

Metode RBBR (*Risk based Banking Rating*) merupakan suatu upaya dari bank sentral untuk melakukan pengawasan terhadap kesehatan dari bank yang ada di Indonesia. kesehatan bank sendiri dianggap sebagai cerminan dari suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu dalam memenuhi semua kewajiban yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang tingkat kesehatan bank yang diukur melalaui metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

Beberapa penelitian mengenai tingkat kesehatan bank dikemukakan oleh Putri (2017) mengemukakan bahwa kinerja rasio RBBR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank central Asia. Artinya bahwa ketika tingkat kesehatan bank dalam kondisi baik maka akan mempengaruhi pertumbuhan laba bank tersebut.

Tingkat kesehatan suatu bank dapat tercermin dari rasio-rasio kinerja keuangannya. Penilaian terhadap kinerja keuangan dari suatu bank yaitu dalam bidang permodalan, operasional, likuiditas dan kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu (Wiarta,2020).

PT. Bank Negara Indonesia Tbk dengan Kode BBNI merupakan salah satu bank milik negara yang terlisting di bursa efek Indonesia. Berdasarkan pada majalah online tempo.com pada kuartal III tahun 2021 Bank BBNI mencatatkan peningkatan laba bersih hingga 73,9 persen pada kuartal III 2021 secara year on year. Perusahaan mengantongi laba Rp 7,7 triliun atau lebih tinggi ketimbang kuartal yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 4,3 triliun. Berikut tabel data pertumbuhan laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2018 sampai dengan 2020

Tabel 1.1

Pertumbuhan Laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2018 – 2020

Tahun	Total Laba (Rp)
2018	19.821.000.000.000
2019	19.369.000.000.000
2020	5.112.000.000.000

Sumber : Laporan Tahunan BBNI

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas, didapatkan total laba bank BBNI setiap tahunnya selalu mengalami penurunan jika dilihat dalam periode 2018 sampai dengan 2020. Nilai terkecil dari laba yang dihasilkan oleh bank BBNI yaitu pada tahun 2020

hanya sebesar Rp. 5.112.000.000.000,- penurunan ini dikarenakan kondisi pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia yang membuat sektor keuangan seluruh negara mengalami pelemahan, termasuk juga dengan bank BBNI.

Berdasarkan pada data peningkatan laba pada kuartal III tahun 2021 yang mengalami peningkatan yang signifikan tersebut menandakan peningkatan kinerja dari pihak manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Disisi lainnya, dengan peningkatan keuntungan yang sangat tinggi tersebut, diperlukan suatu analisa terhadap potensi risiko yang timbul. Salah satunya yaitu mengenai potensi risiko akan tingkat kesehatan dari bank tersebut. Berdasarkan pada uraian pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai rasio RBBR dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba dengan judul penelitian yaitu Analisis Rasio RBBR terhadap pertumbuhan laba sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (studi pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk)

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah Kinerja Rasio RBBR dan pertumbuhan laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2018 - 2021 ?
2. Bagaimanakah pengaruh rasio RBBR terhadap pertumbuhan laba PT. Bank negara Indonesia Tbk periode 2018 – 2021 ?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajamen Keuangan

Dalam menjalankan suatu perusahaan, manajemen keuangan menjadi pondasi yang kuat dalam membangun sebuah perusahaan. Manajemen Keuangan Perusahaan harus dikelola dengan baik. Jika tidak dikelola dengan baik tentunya akan menghambat jalannya sebuah perusahaan. Perusahaan membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Menurut Musthafa (2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Sartono (2011)

Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan.

2.1.2 Laporan keuangan

Syaiul Bahri (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusankeputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen.

Definisi selanjutnya tentang laporan keuangan yaitu menurut Fahmi (2014) yang mengatakan bahwa Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut S Mulyawan (2015) Laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan, dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Pada dasarnya, laporan kinerja keuangan sangat bermanfaat untuk sebuah perusahaan. Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang

mencerminkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatannya. Menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan sedangkan menurut Irham (2011) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar. Informasi fluktuasi kinerja ini adalah penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan

secara keseluruhan. Hasil kinerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan dengan tolak ukur berdasarkan sasaran, standar atau kriteria tertentu pada periode tertentu.

2.1.4 Bank

Menurut Undang–Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk–bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 31 (2007) menyatakan bahwa : Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.5 Rasio RBBR

Risk Profile Risk Profile merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank baik itu penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan. Pengukuran faktor Risk Profile dengan menggunakan indikator pengukuran pada faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus Non Performing

Loan (NPL), dan risiko likuiditas dengan menggunakan rumus Loan to Deposit Ratio (LDR).

Earning (Rentabilitas) Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Salah satu tujuan utama suatu bank pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan. Pengukuran faktor Earning dengan menggunakan indikator Return On Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM). Dan Capital (Permodalan) Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Pada indikator ini diukur dengan rasio kecukupan modal Capital Adequacy Ratio (CAR).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Alizatul Fadhila, Muhammad Saifi, Zahroh Z.A (2015) melakukan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode Risk Based Bank Rating (RBBR) dan studi pada bank milik pemerintah pusat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi profil risiko, Good Corporate Governance (GCG), rentabilitas, permodalan dan tingkat kesehatan bank milik pemerintah pusat yang terdaftar di BEI dinilai dengan metode Risk Based Bank Rating (RBBR) selama periode 2011-2013. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini melakukan penilaian terhadap empat faktor RBBR, faktor profil risiko melalui rasio NPL, IRR, dan LDR, faktor GCG,

faktor rentabilitas melalui rasio ROA dan NIM, dan faktor permodalan melalui rasio CAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor profil risiko bank milik pemerintah pusat memiliki rata-rata NPL di bawah 5% dengan rata-rata IRR 107,01%, dan rata-rata LDR yang berpredikat cukup baik. Faktor GCG bank menunjukkan secara keseluruhan bank mampu memenuhi sebelas aspek GCG dengan rata-rata mendapat predikat penerapan GCG sangat baik. Penelitian Metalia Permatasari, Nengah Sudjana, Muhammad Saifi (2015) melakukan penelitian tentang penggunaan metode Risk-Based Bank Rating untuk menganalisis tingkat kesehatan bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank yang terdaftar dalam papan pengembangan Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 dengan menggunakan metode RiskBased Bank Rating. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat beberapa bank yang memperoleh predikat kurang sehat atas rasio NPL, LDR, ROA, dan GCG, sedangkan pada rasio NIM dan CAR seluruh bank memperoleh predikat yang sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja Rasio RBBR dan pertumbuhan laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2015 - 2020
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio RBBR terhadap pertumbuhan laba PT. Bank negara Indonesia Tbk periode 2015 – 2020

3.2 Manfaat Penelitian

Dapat menambah wacana penelitian di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai tingkat kesehatan perbankan dan dapat digunakan oleh manajemen, kreditur, investor atau pemakai laporan keuangan lainnya untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Daniel (2016) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan data bersifat statistik.

4.2 Jenis dan Sumber Data

4.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Penelitain ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang meliputi semua data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pada Website resmi PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2015 - 2020 Akses data didapatkan oleh peneliti melalui media internet, buku referensi, jurnal- jurnal penelitian, dan lain-lainnya

4.1.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan Website resmi PT. BNI Tbk Periode 2015sampai dengan 2020 yang dipublikasikan di Website resmi perusahaan dan juga yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

4.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam rangka untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas dua teknik yaitu:

- 1) Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data ini berupa laporan tahunan dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2015 sampai dengan 2020.
- 2) Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

4.4 Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam menjawab pertanyaan pertama dalam penelitian ini yaitu digunakan rumus perkembangan. Adapun rumus dari perkembangan tersebut sebagai berikut :

$$G = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1} \times 100 \%$$

Dimana :

G = Laju Perkembangan

Pt = Data tahun ke n Variabel Tahun tertentu

Pt-1 = Data tahun sebelumnya variabel tahun sebelumnya.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang tingkat kesehatan bank yang diukur melalui metode Risk Based Bank Rating (RBBR). Metode RBBR (Risk based Banking Rating) merupakan suatu upaya dari bank sentral untuk melakukan pengawasan terhadap kesehatan dari bank yang ada di Indonesia. kesehatan bank sendiri dianggap sebagai cerminan dari suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu dalam memenuhi semua kewajiban yang telah ditetapkan. Dengan kata lain yaitu penilaian terhadap RBBR merupakan suatu penilaian yang harus dilakukan oleh bank sentral dan juga otoritas dalam melihat tingkat kesehatan suatu perbankan dalam suatu periode tertentu.

Beberapa penelitian mengenai tingkat kesehatan bank dikemukakan oleh Putri (2017) mengemukakan bahwa kinerja rasio RBBR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank central Asia. Artinya bahwa ketika tingkat kesehatan bank dalam kondisi baik maka akan mempengaruhi pertumbuhan laba bank tersebut. Tingkat kesehatan suatu bank dapat tercermin dari rasio-rasio kinerja keuangannya. Penilaian terhadap kinerja keuangan dari suatu bank yaitu dalam bidang permodalan, operasional, likuiditas dan kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu (Wiarta,2020). Berikut tabel kinerja rasio – rasio RBBR PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2018 sampai dengan 2021 sebagai berikut :

Tabel 5.1

Berikut tabel kinerja rasio – rasio RBBR PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2019 sampai dengan 2021 (dalam %)

Rasio	Tahun		
	2019	2020	2021
NPL	2,3	4,3	3,7
LDR	91,5	87,3	79,7
ROA	2,4	0,5	1,4
ROE	14	2,9	10,4
NIM	4,9	4,5	4,7
CAR	19,7	16,8	19,7

Sumber : Laporan Tahunan 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kinerja rasio – rasio RBBR pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2019 sampai dengan 2021 menunjukan kinerja yang berfluktuatif. berdasarkan pada rasio NPL pada periode 2019 menunjukan angka sebesar 2,3% dan meningkat pada tahun 2020 yaitu sebesar 4,3% atau mengalami peningkatan sebesar 2% jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan kembali mengalami penurunan sebesar 0,5% menjadi 3,7% pada tahun 2021. Begitu pula dengan kinerja LDR. Pada tahun 2019 kinerja LDR PT. Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 91,5% dan menurun pada tahun 2020 menjadi 87,3% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi 79,7%.

Rasio Likuiditas PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang digambarkan dengan rasio ROA, ROE dan NIM yang merupakan bagian dari rasio RBBR menunjukan

kinerja yang berfluktuatif juga begitu pula dengan rasio CAR. Pada tahun 2019 nilai rasio CAR yaitu sebesar 19,7% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 16,8% dan meningkat kembali pada tahun 2021 yaitu sebesar 19,7%.

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat kita simpulkan bahwa penurunan kinerja Rasio RBBR pada tahun 2020 merupakan akibat dari covid 19 yang melanda di seluruh industri di Indonesia tak terkecuali industri perbankan sehingga hampir seluruh rasio – rasio keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk menunjukan penurunan kinerja dari tahun sebelumnya. Begitu pula dengan perkembangan laba bank PT. Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2019 sampai dengan 2021. Berikut tabel perkembangan laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2019 sampai dengan 2021

Tabel 5.2

Perkembangan Laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2019 – 2021

Tahun	Laba (dalam Miliaran)	Perkembangan (%)
2018	Rp. 15.092,-	
2019	Rp. 15.509,-	2,8
2020	Rp. 3.321,-	-78,6
2021	Rp. 10.977,-	230,5

Sumber : Laporan Tahunan 2021

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk pada periode 2019 sampai dengan 2021 mengalami

fluktuatif. Pada tahun 2019 perkembangannya yaitu sebesar 2,8% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan yang mampu menghasilkan peningkatan laba sebesar 2,8% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya jika dilihat perkembangan laba pada tahun 2020 yang mengalami penurunan yang sangat dalam jika dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 78,6% sebagai dampak dari covid 19 yang melanda seluruh industri di Indonesia. pada tahun 2021 PT. Bank Negara Indonesia Tbk mengalami peningkatan laba yang sangat tinggi dalam periode 2019 sampai dengan 2021 yaitu sebesar 230,5 %. Peningkatan laba tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu bertahan dan memperbaiki kinerjanya selama terjadinya pandemi covid 19.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Kinerja Rasio RBBR dan pertumbuhan laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2018 – 2021 berfluktuatif dari tahun ke tahunnya. terdapat peningkatan kinerja yaitu pada periode 2018 sampai dengan 2019 dan pada periode 2020 sampai dengan 2021. Akan tetapi terdapat juga penurunan kinerja pada periode 2019 sampai dengan 2020 sebagai dampak dari pandemi covid 19 yang terjadi. Berdasarkan pada bab pembahasan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa Rasio RBBR memiliki dampak positif terhadap perkembangan laba PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

6.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis menyarankan kepada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Untuk dapat mempertahankan kinerja rasio – rasio keunagnannya serta dapat meningkatkan kembali kinerja rasio yang masih kecil pada saat setelah pandemi covid 19. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan rasio- rasio lainnya yang belum terdapat pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Al Baihaqy, M. H. (2017). Tingkat Kesehatan Bank Dan Laba Pada Bank Umum Syariah. *Akuntabilitas*, 10(1), 79-92.
- Chaniago, H., & Widyantoro, H. (2017). RBBR Model: A prediction model of bank health level based on risk for Regional Development Banks (BPD) in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 20(1), 47-60.
- Daniel, P. (2020). Pengaruh Upah Dan Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Journal Development*, 8(2), 96-102.
- Indrianasari, N. T., & Ifa, K. (2019). Risk Based Bank Rating Dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perbankan. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 3(2), 114-123
- Osi, I., Prayitno, S., Wiarta, I., & Kurniasih, E. T. (2020). Analisis Rasio Keuangan Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Jambi Periode 2017 S/D 2019). *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 285-288.
- Putri, H. T. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rbbr Terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus Pt. Bank Central Asia (Bca), Tbk). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1), 28-34.
- Setiawan, A. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 1-13.
- Suryani, Y., & Habibie, A. (2017). Analisis Pengaruh Rasio–Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Suhartono, D. A., Zahroh Za, Z. Z., & Azizah, D. F. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (Studi Pada Bank Milik Pemerintah Pusat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(1), 131-139.
- Wiarta, I. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada BRI Syariah). *Journal Development*, 8(1), 90-95.

Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Pekerjaan	Tahun 2022							
		2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelaksanaan persiapan penelitian								
2	Pelaksanaan Pra Penelitian								
3	Pelaksanaan Studi Pustaka								
4	Analisis Data								
5	Penyusunan laporan penelitian;								
6	Pengiriman laporan penelitian;								
7	Publikasi hasil penelitian								